

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Integrasi pembelajaran PAI dimaknai sebagai pembauran mapel PAI dengan *entrepreneurship* yang mengacu pada capaian pembelajaran kejuruan. Integrasi pembelajaran PAI dilakukan melalui proses sinkronisasi materi, proyek, evaluasi, dan kebiasaan sehari-hari dengan capaian pembelajaran kejuruan Tata Busana SMK NU Banat Kudus. SMK NU Banat Kudus menerapkan pembelajaran integratif sejak tahun pelajaran 2019/2020 dengan tujuan agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, lebih riil, dan bermakna. Integrasi pembelajaran PAI dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship* peserta didik di SMK NU Banat Kudus diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang memiliki kesinambungan dengan dunia *fashion* dan *entrepreneurship*.
2. Pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus memiliki karakteristik memegang teguh ajaran aswaja an-nah/diyyah, materi terintegrasi dengan *fashion* dan *entrepreneurship*, pembelajaran PAI menumbuhkan spiritual *entrepreneurship*, dan melaksanakan evaluasi berbasis tematik integratif.
3. Implementasi pembelajaran PAI dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship* peserta didik SMK NU Banat Kudus meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Integrasi PAI terlihat dalam perencanaan pembelajaran pada sinkronisasi materi PAI dengan *fashion* dan *entrepreneurship*. Selanjutnya guru PAI melengkapi perangkat ajar meliputi alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar (MA). Pada pelaksanaan pembelajaran, integrasi terlaksana pada pendahuluan, inti, dan penutup. Integrasi sangat menonjol dalam materi dan evaluasi. Proses evaluasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus dilaksanakan dengan tes tematik integratif.

B. Saran-saran

Dengan penuh hormat kepada pihak terkait, peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI SMK NU Banat Kudus, dilaksanakannya integrasi mapel PAI dengan mapel kejuruan yang memiliki kaitan erat dengan *entrepreneurship*, hendaknya lebih memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana di SMK NU Banat Kudus karena sarana dan prasarana yang mendukung *entrepreneurship* sudah tersedia..
2. Bagi guru PAI SMK pada umumnya, integrasi mapel PAI dengan mapel kejuruan yang sudah berjalan di SMK NU Banat Kudus hendaknya bisa digunakan sebagai referensi peningkatan mutu pembelajaran di tingkat SMK agar pembelajaran PAI lebih riil dan bermakna.
3. Peneliti melakukan penelitian secara keseluruhan mengenai integrasi pembelajaran PAI dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mendalam terkait integrasi pembelajaran dan spiritual *entrepreneurship* secara spesifik seperti di materi, metode, media, evaluasi dan seterusnya.

